DAKWAH BIL HAL ORGANISASI URUP PROJECT DI KABUPATEN BANYUMAS



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

ASIH BUDHI HENDRIATI

NIM: 1522102051

IAIN PURWOKERTO

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO 2019

DAFTAR PUSTAKA

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah	14
1. Pengertian Dakwah	14
2. Fungsi dan Tujuan Dakwah	17
3. Istilah-istilah teknis dalam dakwah	22
4. Sistem dan Unsur-unsur Dakwah	25
5. Metode Dakwah	33
6 Ffek Dakwah	40

B. Da	kwah Bil Hal	41
1.	Pengertian Dakwah Bil Hal	41
2.	Ruang Lingkup Dakwah Bil Hal	47
3.	Sasaran dan Tujuan Dakwah Bil Hl	48
4.	Urgensi Dakwah Bil Hal dalam Kegiatan Dakwah	49
5.	Pendekatan Kebutuhan dalam Dakwah Bil Hal	50
6.	Implementasi Dakwah Bil Hal Masa Kini	53
C. Ha	kikat Organisasi	54
1.	Pengertian Organisasi	54
2.	Tujuan dan Fungsi Organisasi	54
3.	Unsur-unsur Organisasi	56
4.	Urgensi Organisasi	57
BAB	III METODE PENELITIA <mark>N</mark>	
A. Jen	is Penelitian	59
B. Lol	kasi Penelitian	60
C. Ob	jek dan Subjek Penelitian	60
D. Su	mber Data	61
E. Me	tode Pengumpulan Data	62
F. Tek	nik Analisis Data	64
BAB	IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Ga	mbaran Umum Organisasi Urup Project	68
1.	Sejarah Organisasi Urup Project	68
2.	Letak Geografis	70
3.	Visi dan Misi Organisasi Urup Project	71
4.	Struktur Organisasi Urup Project dan Program Kegiatan Urup	
	Project	72
5.	Gambaran Keuangan Organisasi Urup Project	78
6.	Deskripsi Penerima Bantuan Urup Project	79
7.	Prestasi yang Dicapai Organisasi Urup Project	80

B. Implementasi Dakwah Bil Hal pada Organisasi Urup Project	80	
C. Analisis Dakwah Bil Hal Organisasi Urup Project		
1. Sosio Karikatif	112	
2. Sosio Ekonomis	115	
3. Sosio Reformis	117	
4. Sosio Transformatif	119	
BAB V PENUTUP		
A. Kesimpulan		
B. Saran		
C. Penutup		
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

IAIN PURWOKERTO

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam memandang manusia dalam bentuk satu kesatuan yang utuh. Sedikitpun islam tidak pernah mengotak-atik sisi-sisi manusia yang lainnya. Dalam kehidupan beragama sesuatu tidak akan pernah terwujud dan tidak akan mengalami keabadian, kecuali jika tersedianya sebuah aturan atau bahkan hukum-hukum yang telah ditetapkan. Sebab keyakinan akan seorang manusia akan lebih kuat manakala kehidupan kerohaniannya juga ikut diperkuat. Bukankah islam telah menetapkan bagi setiap umat untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar atau menyuruh kepada kebaikkan dan mencegah dari berbuat kemunkaran. Oleh karena itu, dengan tegaknya amar ma'ruf nahi munkar yang dilakukan dengan cara yang bijak maka terciptalah sebuah kelompok masyarakat yang saling mencintai segala perbuatan kebaikan dan membenci segala perbuatan yang buruk.

Pada zaman dulu hingga sekarang, tentunya manusia membutuhkan arahan untuk kelangsungan hidupnya, seiring dengan perkembangan zaman, manusia dikenalkan dengan agama untuk dijadikan pedoman hidup manusia itu sendiri. Keberadaan agama tentunya memiliki aturan, baik itu aturan yang harus dijalankan ataupun yang memang dilarang. Salah satunya keberadaan agama islam yang mengajak untuk menegakkan adanya amar ma'ruf nahi munkar yakni salah satunya dengan cara berdakwah, yang mana tujuan secara

umum dakwah yakni mengajak untuk berbuat ke arah yang lebih baik.Pada hakikatnya kegiatan dakwah tak lepas dari interaksi antar manusia dengan manusia, ataupun manusia dengan sebuah media. Kegiatan dakwah sendiri merupakan kegiatan mengkomunikasikan ajaran Allah SWT yang mana terkandung dal al-Quran dan as-Sunnah, agar manusia mengambilnya untuk menjadi jalan hidupnya. Ada beberapa metode yang digunakan untuk kegiatan dakwah seperti yang tercantum di dalam surat An-Nahl ayat 125 adapun pengembangan metode dakwah meliputi dakwah bil lisan, dakwah bil hal serta dakwah bil kalam, masing-masing metode memliki strategi sendiri untuk menyampaikan kepada mad'u nya. Kegiatan inipun tak lepas dari komunikasi dari pendakwah kepada mad'u ataupun reaksi mad'u kepada pendakwah itu sendiri.

Dari masing-masing metode memberikan feed back tentunya dalam penyampaian dakwah dengan menggunakan metode tersebut, baik itu menggunakan bil lisan, bil kalam ataupun bil hal. Akan tetapi yang peneliti akan bahas lebih dalam mengenai dakwah bil hal. Bukan berarti metode yang lain tidak tepat, akan tetapi peneliti merasa lebih tepat mengunakan metode dakwah bil hal untuk diteliti disesuaikan dengan obyek yang nantinya menjadi bahan penelitian.

Adapun efektifitas ataupun urgensi dari dakwah menggunakan metode yang peneliti teliti yakni dakwah bil hal yaitu dalam penyampaian sebuah pesan dakwah melalui perbuatan nyata, seperti yang dilakukan oleh

¹ Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* (Bandung: Remaja Posdakarya, 2013). hlm. 12

Rosulullah SAW, terbukti bahwa pertama kali tiba di madinah yang dilakukan oleh beliau adalah pembangunan masjid quba, serta, mempersatukan kaum anshor dan muhajirin. Dan dakwah bil hal ini ternyata sangat efektif karena perbuatan atau tindakan bisa dilihat secara nyata.²

Dasarnya kegiatan dakwah sendiri merupakan proses mengajak untuk mempengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu merubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya.³ Dalam kehidupan manusia komunikasi merupakan hal yang penting, begitupun dengan kegiat<mark>an dak</mark>wah yang mana tak lepas dari sebuah komunikasi adapun tujuan sese<mark>orang hidup,</mark> yakni untuk saling berinterksi satu sama lain. Di samping itu, dakwah islam juga dapat dimaknai sebagai usaha aktivitas seseorang dalam mewujudkan ajaran atau menggunakan sistem dan cara tertentu baik secara perorangan, keluarga, kelompok, masyarakat, dan negara. Tanpa adanya aktivitas dakwah masyarakat muslim tidak mungkin terbentuk.⁴

Adapun obyek yang digunakan oleh peneliti yaitu organisasi urup project yang bergerak di ranah sosial, yang mana kegiatan di dalamnya, lebih menonjolkan sisi sosial pada awalnya, setelah peneliti melakukan pra observasi penelitian terhadap beberapa komunitas sosial di banyumas, dari hasil lapangan di dapatkan bahwa komunitas sosial di banyumas lebih mengutamakan kegiatan sosial saja, sedangkan obyek yang dijadikan

hlm.75

² Siti Muriah. Metodologi Dakwah Kontemporer (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000).

³ Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* ... hlm.24

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009). hlm. xviii

penelitian peneliti tidak hanya merambah ke arah sosial saja namun dari segi pendidikan, dan lingkungan sudah dijadikan sasaran di dalam kegiatan di urup project. Melihat hal ini menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti urup project terkait bagaimana dakwah bil hal pada organisasi urup project di Kabupaten Banyumas. Selain dari segi kegiatan di dalam organisasi urup project, ciri khas dari kegiatan urup project juga tebilang sangat unik, yaitu dengan menggunakan nama-nama hewan, dan elemen-elemen alam, salah satunya jerapah atau jum'at berbagi penuh berkah, sapi atau sabtu berbagi insiprasi.

Menurut Angga selaku founder urup prject mengapa menggunakan nama-nama alam dan hewan, hal ini diharapkan mampu menarik daya tarik masyarakat untuk ikut andil dalam kegiatan urup project, selain itu membuat urup project itu berbeda dari yang komunitas dan organisasi sosial lainnya, serta dengan menggunakan nama hewan serta alam secara tidak langsung urup project juga ingin memberikan kampanye bahwa kita harus selalu peduli terhadap alam dan lingkungan sekitar.

Maka dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk meneliti urup project untuk dijadikan penelitian mengenai dakwah bil hal pada organisasi urup project di Kabupaten Banyumas . Istilah Organisasi Sosial sendiri yakni merujuk kepada pola-pola interaksi sosial bagaimana kontak antara orangorang, kerja sama, perasaan tertarik, hormat, permusuhan dan perbedaan yang teramati dan perilaku sosial orang-orang yang disebabkan oleh situasi sosial

mereka alih-alih oleh karakteristik fisiologis atau psikologis mereka sebagai individu.⁵

Organisasi yang penulis ambil untuk dijadikan obyek penelitian yaitu Urup Project yang mana bergerak di daerah Kabupaten Banyumas yang mana sudah dipaparkan secara umum diatas yakni sebuah organisasi yang bergerak dibidang sosial, berawal dari pengadaan bakti sosial setiap satu bulan sekali sampai menjadi kegiatan rutinan setiap satu minggu sekali, seperti berbagi kepada warga sekitar banyumas yang dirasa kurang mampu, tidak hanya itu mereka juga meng agendakan kegiatan seperti berbagi inspirasi dengan mengundang orang-orang hebat yang diharapkan mampu menginspirasi secara nyata.

Respon akan kegiatan yang diadakan pun mampu menimbulkan efek yang positif kepada masyarakat banyumas khususnya kalangan mahasiswa, untuk ikut serta dalam kegiatan tersebut. Hingga akhirnya banyak masyarakat khususnya mahasiswa tergerak hatinya untuk ikut di dalamnya. Maka dibentuklah menjadi sebuah organisasi yang mana memiliki sebuah struktur, visi serta misi di dalamnya, oleh karena itu peneliti memilih organisasi urup project untuk diteliti dengan menggunakan metode dakwah bil hal organisasi urup project kabupaten banyumas.

5 R.wayne pace don f.faules. Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja

R.wayne pace don f.faules. *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan* (Bandung: Remaja Posdakarya,2001). hlm.41.

B. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah batasan konsep atau istilah yang dipergunakan dalam judul penelitian sebagaimana yang diterapkan dalam penelitian tersebut.⁶ Agar tidak terjadi kesalah-pahaman secara definitif, maka penulis akan memberikan sedikit penjelasan mengenai beberapa istilah yang menjadi fokus pembahasan dalam peneletian ini.

1. Dakwah Bil Hal

Kegiatan Dakwah merupakan kegiatan yang tak asing lagi bagi umat manusia, khususnya umat islam. Secara etimologis kata dakwah bil hal, berasal dari makna dakwah berasal dari bahasa arab yang berarti (da'a, yad'u, da'watan). Dengan demikian yang berarti menyeru kepada Allah SWT⁷, sedangkan al-hal yakni perbuatan atau tindakan. Jadi proses kegiatan dakwah bil hal memiliki tujuan untuk mengajak serta mempengaruhi orang lain agar orang lain itu mau dan mampu merubah sikap, sifat, pendapat dan perilaku sesuai dengan apa yang dikehendaki orang yang mengajaknya dengan amal nyata.⁸

Sasaran dari dakwah bil hal sendiri ditujukan sesuai dengan kebutuhan sasaran, dengan pendekatan secara amal nyata yang dilakukan sehingga dakwah tidak hanya dipahami dengan ceramah atau dakwah bil lisan saja. Karena sesungguhnya dakwah juga dapat dilakukan melalui tindakan atau amal nyata yang dilakukan sesuai kebutuhan masyarakat, orientasinya kegiatan dakwah bil hal merupakan bentuk realisasi dari

⁶ Nur Azizah, Pedoman. *Penulisan Skripsi*. (Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto). hlm. 4

⁷ Ramlah, Meretas Dakwah di Kota Palopo (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019). hlm. 51

⁸ Kustadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* (Bandung : Remaja Posdakarya,2013). hlm.12

pemberdayaan masyarakat, dengan pengaplikasian dakwah bil hal cara yang sangat efektif.⁹

Jadi menurut penulis makna dakwah jika dikaitkan dengan metode dakwah bil hal ialah sebuah kesatuan yang mana dakwah sendiri memiliki makna mengajak untuk ke arah kebaikan sedangkan dakwah bil hal ialah salah satu cara ataupun sebuah metode untuk mengajak dengan perbuatan secara langsung, jadi lebih kepada aksi nyata dengan orientasi pemberdayaan masyarakat. Maka dari itu peneliti tertarik untuk memilih metode dakwah bil hal untuk diteliti.

2. Organisasi

Dalam sebuah organisasi, organisasi sendiri merupakan elemen yang sangat diperlukan bagi setiap manusia di kehidupan sosial masyarakat. Organisasi membantu kita melaksanakan hal-hal atau kegiatan-kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dengan baik sebagai individu. Dapat dikatakan bahwa sebuah organisasi dapat membantu masyarakat seperti halnya dalam kelangsungan hidup dalam bersosialisasi. Hal ini menjadikan organisasi saling mempengaruhi sebuah kehidupan begitupun sebaliknya, kehidupan juga mempengaruhi sebuah organisasi. ¹⁰ Adanya kegiatan organisasi dikaitkan dengan bagaimana proses sebuah komunikasi di dalamnya, karena dalam sebuah organisasi di dalamnya terlibat lebih dari satu orang untuk mencapai tujuan yang sama. Tentunya sebuah komunikasi juga sangat berperan penting dalam organisasi,

J. Winardi. Teori Organisasi dan Pengorganisasian (Jakarta: Raja Gravindo, 2017). hlm. 15

⁹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009). hlm. 179

layaknya seorang pemimpin dalam sebuah organisasi yang seharusnya mampu mengkomunikasikan pesannya kepada anggota organisasi.

Menurut Rogers, memandang organisasi sebagai sebuah struktur yang melangsungkan proses tujuan yang telah ditetapkan dimana operasi dan interaksi di antara bagian yang satu dengan yang lainnya dan manusia yang satu dengan manusia yang lainnya agar sebuah organisasi mampu berjalan harmonis, dinamis, dan pasti¹¹.

Jadi korelasi antar ilmu komunikasi dan organisasi tentunya sangatlah berkaitan, didalamnya metode seperti apa serta teknik yang digunakan seperti apa untuk mencapai sebuah tujuan yang telah disepakati bersama.

3. Urup Project Banyumas

Nama Urup Project sudah tidak asing lagi bagi sebagian warga banyumas khususnya..Urup Project merupakan wadah dimana mereka bergerak di kegiatan sosial. Menurut Angga Feri Setyawan pendiri Urup Project mengatakan awal dibentuknya Urup Project berawal dari keresahan beliau sendiri akan peduli terhadap sesama, kurang lebih pada tahun 2015 beliau berniat membuat sebuah agenda bulanan yakni bakti sosial

Maka dari itu angga berinisiatif untuk membuat sebuah project seperti bakti sosial tak hanya itu angga juga memiliki alasan mengapa beliau berinisiatif membuat demikian yakni salah satunya untuk

_

 $^{^{11}}$ Onong Uchjana Effendy. $Ilmu\ Komunikasi\ Teori\ dan\ Praktek\ (Bandung: Remaja Posdakarya,1998). hlm. 114.$

mempererat tali silaturahim dengan rekan-rekannya selama mengenyam pendidikan, dan mendapat respon yang baik , sehingga angga pun mencetuskan ide untuk membuat sebuah komunitas, dengan anggota yang sifatnya masih terbuka untuk umum, jadi tidak hanya kalangan yang sedang mengenyam pendidikan saja yang bisa berkontribusi juga, akan tapi untuk masyarakat umum juga bisa ikut berkontribusi .Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti dari sisi dakwah bil hal dari organisasi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana dakwah bil hal dalam organisasi urup project di Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Penelitian di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

Untuk Mengetahui bentuk kegiatan dakwah bil hal dalam organisasi urup project di Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

a. Teoritis / akademis

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi atau masukan bagi penulis lain dan institusi terkait atau masyarakat atau organisasi lain yang hendak mewujudkan bagaimana proses dakwah bil hal dalam sebuah organisasi.

b. Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran kepada Organisasi Urup Project dalam menjalankan organisasi tersebut agar dapat berjalan dengan aktif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka digunakan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang akan diteliti ataupun bersumber dari penelitian terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti sebagai acuan kajian pustaka dan dimaksudkan untuk menghindari kesamaan dari penelitian sebelumnya.

Pertama, dari skripsi Abdur razaq. 12 penelitian yang membahas mengenai "Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah Bil Hal". Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian Deskriptif Kualitatif yang menghasilkan kesimpulan bahwa metode dakwah bil hal merupakan metode yang felsibel yang mana mempertemukan dengan konsep filantropi dalam islam

Kedua, Dalam Skripsi Rahmad Hakim.¹³ penelitian yang membahas mengenai "Dakwah Bil Hal Implementasi Nilai Amanah dalam Organisasi Pengelola Zakat untuk Mengurangi Kesenjangan dan Kemiskinan". Penelitian

13 Rahmad Hakim. *Dakwah Bil Hal Implementasi Nilai Amanah dalam Organisasi Pengelola Zakat untuk Mengurangi Kesenjangan dalam Kemiskinan*. Skripsi (Malang: Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). hlm.vii. Diambil dari http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/100/100 diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 11:50 WIB.

¹² Abdur Razzaq. *Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah Bil Hal.* Skripsi. (Palembang: Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016). hlm.vii. Diambil dari http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/428 diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 11:29 WIB.

tersebut menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian Lapagan dengan mengandalkan sumbe rdata dengan teknik wawancara serta dokumentasi, dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan adanya metode Dakwah bil hal mampu menerapkan nilai amanah di dalam sebuah organisasi, salah satunya organisasi pengelolaan zakat guna mengurangi kesenjangan dan kemiskinan.

Ketiga, Dalam skripsi Siti Undriyati. 14 penelitian yang membahas mengenai "Strategi Dakwah Bil Hal di Masjid Ja'mi Asholikhin Bringin Ngaliyan". Penelitian tersebut menghasilkan bahwasannya proses strategi dakwah menggunakan metode dakwah bil hal di sebuah masjid, adapun nantinya apakah dengan menggunakan staretegi dakwah bil hal mampu meningkatkan jamaah.. Adapun metode yang digunakan ialah Deskriptif Kualitatif.

Secara garis besar dari semua kajian pustaka yang penulis cantumkan terdapat beberapa perbedaan yang cukup jelas dengan yang dilakukan penulis. Perbedaan tersebut selain terletak pada objek dan subjek penelitian, tetapi juga pada teori yang mendorong penulis dalam melakukan penelitian ini.

Sedangakan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih menekankan bagaimana Dakwah Bil Hal Organisasi Urup Project Kabupaten Banyumas, dalam hal ini yang dimaksudkan Bagaimana Dakwah Bil Hal yang digunakan

_

¹⁴ Siti Undriyati. Strategi Dakwah Bil Hal di Masjid Ja'mi Asholikhin Bringin Ngaliyan. Skripsi (Semarang: Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015). hlm.vi. Diambil dari http://eprints.walisongo.ac.id/4750/1/081311011.pdf diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 12:07 WIB.

Organisasi Urup Project serta upaya-upaya dalam melaksanakan kegiatan apakah sudah masuk kriteria dari dakwah bil hal itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Adapun susunan sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama adalah pendahuluan dimana penulis membahas mengenai beberapa hal, meliputi : latar belakang, definisi operasional, rumusal masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab dua merupakan landasan teori tentang pengertian Dakwah Bil Hal, makna organisasi, dan Urup Project.

Bab tiga berisi tentang metode penelitian. Berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek dan obyek penelitian, sumber data penelitian , metode pengumpulan data dan analisis data.

Bab empat menjelaskan mengenai hasil penelitian, yaitu bagaimana Dakwah Bil Hal Organisasi Urup Project dalam menjalan tujuan dari organisasi Urup Project itu sendiri. Serta akan dipaparkan hambatan yang terjadi dalam kegiatan dakwah bil hal organisasi tersebut.

Bab lima berisi kesimpulan, yakni menjawab dari rumusan masalah yang telah dibuat. Saran-saran dan penutup, Sedangkan bagian akhir dari penelitian ini berisi tentang daftar pustaka disertai dengan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah di sampaikan sebelumnya, diperoleh simpulan sebagai jawaban dari perumusan masalah, adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

Jadi rangkaian kegiatan yang di sepakati oleh organisasi urup project memang mengandung unsur dakwah, yang mana makna dakwah sendiri yaitu mengajak seseorang untuk melakukan hal-hal atau perbuatan yang baik, di dalam sebuah dakwah tentunya memiliki beberapa metode, salah satunya metode dakwah bil hal yang mana ada dua kategori yang mengandung dakwah bil hal dalam kegiatan urup project untuk melakukan ataupun menyebarkluaskan hal baik tersebut.

Kategori dakwah bil hal ialah dakwah yang memang dilakukan dengan aksi ataupun perbuatan secara nyata, ketika di korelasikan dengan kegiatan yang dilakukan oleh organisasi urup project maka kesimpulan yang di dapatkan ialah ada dua divisi yang mengandung unsur metode dakwah bil hal yaitu divisi water dan divisi earth yang mana masing-masing memiliki tugas yang berbeda, untuk divisi water sendiri lebih terfokus untuk kegiatan sosial membantu orang yang memang sangat membutuhkan, sedangkan untuk divisi earth sendiri lebih terfokus dalam kegiatan lingkungan, dengan aksi langsung dalam kegiatan lingkungan. Dari dua divisi tersebut merupkan

kegiatan yang terstruktur dan memang di agendakan dari organisasi urup project.

Adapun kegiatan yang dilakukan dengan dakwah bil hal oleh urup project tidak hanya kegiatan yang terstruktur, akan tetapi kegiatan di luar struktur juga ada beberapa yang dilakukan, seperti memperingati hari valentine bagi masyarakat indonesia merayakan dengan memberikan hadiah ataupun coklat, tetapi urup projet mengemas kegiatan ini dengan nama kegiatan GEMAR atau gerakan menutup aurat yang mana rangkaian acara di dalamnya seperti ada kajian serta bazar baju muslimah dan membagi bagikan kerudung gratis kepada masyarakat sekitar, tak hanya itu kegiatan lainnya seperti sinar kasih ramadhan yang mana khusus kegiatan dibulan ramadhan, sumpah pemuda banyumas, dan bhakti satria banyumas yakni aksi yang dibuat urup project untuk kembali mengingat akan hari sumpah pemuda dan hari pahlawan.

Adanya sebuah kegiatan diatas diharapkan mampu membuat masyarakat membuka mata serta hati nya untuk tergerak membantu orang yang lebih membutuhkan, peduli akan lingkungan sekitar dan mengingat kembali akan jasa para pahlawan yang telah gugur. Jadi penyampaian dakwah tidak hanya dengan lisan saja, akan tetapi adanya gerakan atau aksi di era sekarang sangatlah diperlukan agar masyarakat mampu melihat secara nyata akan hal yang dilakukan.

Di dalam model pendekatan dakwah bil hal dalam rangka pemberdayaan masyarakat yang diterapkan masih ada beberapa yang memang belum diterapkan disana seperti pendekatan dakwah bil hal sosio ekonomis, sosio transformatif, serta ada beberapa alternatif konsep yang belum diterapkan dalam mensejahterakan masyarakat seperti sosial ekonomi, sosial kesehatan masyarakat, dan kependudukan, diharapkan mampu dijadikan inovasi untuk organisasi urup dalam mengajak masyarakat untuk selalu berbuat kebaikan, dan menjadikan urup project sebagai influencer.

Selain itu dari pemberdayaan kelompok sosial dan gerakan sosial mandiri oleh Urup Project pada pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1. Urup Project telah melakukan pemberdayaan kelompok sosial dengan cara meningkatkan intensitas interaksi antar anggota dan melakukan kegiatan positif melalui program bhati sosial yang dilakukan secara rutin. Hal ini ditunjukkan dengan terbentuknya struktur kepengurusan sederhana kelompok sosial tersebut dan terlaksananya program-program bhakti sosial secara rutin. Tidak hanya sampai situ, kelompok sosial juga diberdayakan untuk menggunakan media massa atau sosial media guna publikasi dan informasi kegiatan.
- 2. Urup Project seiring berjalannya waktu sudah berkembang menjadi organisasi independen yang juga memiliki relawan sendiri dan mampu melakukan kegiatan sosial secara mandiri. Tercatat sudah ada 145 relawan yang tergabung menjadi anggota per bulan Juni 2018 dan telah melaksanakan tidak kurang dari 50 kegiatan bhakti sosial secara mandiri.

Mandiri yang berarti bhaksos tersebut dilaksanakan dilakukan oleh relawan sendiri dengan sumber dana sendiri juga atau dari para donatur.

3. Urup Project mampu menciptakan jaringan sinergi lintas sektor. Hal ini ditunjukkan dengan pengadaan kegiatan yang diinisiasi "Urup Project" dengan melibatkan beragam kelompok sosial, mulai dari komunitas, organisasi, instansi pemerintah, perusahaan hingga media massa. Jaringan ini kemudian dibentuk forum dengan nama "Sinergi Komunitas Banyumas" sebagai media pembagian informasi setiap komunitas atau organisasi serta pengadaan kerjasama kembali untuk satu kegiatan yang besar.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan penulis di atas, diajukan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi lembaga pelaksana dan pihak terkait yaitu sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penellitian yang penulis lakukan, maka penulis memberikan saran dalam hal pengemasan dakwah bil hal dalam bentuk kegiatan lebih ditingkatkan lagi, atau mungkin naninya dari organisasi urup project sendiri memiliki inovasi yang kreatif untuk dijadikan kegiatan. Sehingga membuat organisasi urup project semakin dikenal oleh masyarakat banyumas khusus nya dan selalu menebar manfaat untuk masyarakat banyumas.

2. Akademik

Penelitian mengenai dakwah bil hal organisasi urup project ini hanyalah salah satu contoh bentuk organisasi yang mana ada beberapa kegiatan yang memang mengandung unsur dakwah bil hal. Bagi para mahasiswa selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai dakwah, baik itu dari segi metode ataupun hal lain, penulis berharap kajian ini tidak hanya sebatas untuk penelitian dan menuntaskan studi, tetapi sebagai pembelajaran, pengalaman serta bekal dalam pengembangan diri untuk selalu menebar manfaat untuk banyak orang.

C. Penutup

Puji sukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, sholawat dan salam ssenantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat meyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Dakwah Bil Hal Organisasi Urup Project Kabupaten Banyumas" tanpa halangan yang berarti. Mudah-mudahan bentuk usaha dan ikhtiar penulis bisa menjadi amal sholih dan bermanfaat bagi penulis sendiri, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Purwokerto, Organisasi Urup Project Kabupaten Banyumas serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Tak lupa peneliti ucapkan terimakasih dan penghargaan kepada semua pihak, terutama dosen pembimbing Bapak Arsam M.Si, yang telah memberikan dukungan, masukan, dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi

ini, teman-teman organisasi urup project serta keluarga PPLSU Sudagaran Banyumas yang selalu membantu peneliti dalam mendapatkan data.

Peneliti meyadari penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu permohonan maaf penulis sampaikan kepada semua pihak atas kesalahan dan kekurangan dalam penulisan ini. Pada dasarnya penyusunan skripsi ini bukan semata-mata untuk mencari kekurangan dan kelemahan dari Organisasi Urup Project. Namun dari pada itu penulis ingin memberikan masukan agar dapat dijadikan motivasi untuk mewujudkan masyarakat agara selalu menebar manfaat kepada sesama dengan hadirnya kegiatan yang dilaksanakan oleh urup project.

Demikian yang dapat penulis paparkan dari penelitian ini. Terlepas dari banyaknya kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan para pembaca lainnya.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- An-Nabiry Fathul Bahri.2008. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I* Jakarta: Amzah,
- Aziz Moh Ali, 2004. Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana
- Aziz Moh Ali. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : : PT.LkiS Pelangi Aksara
- Basit Abdul. 2013. Filsafat Dakwah. Jakarta: Rajawali Pers
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Posdakarya.
- F.Faules r wayne pace don. 2001. Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Bandung: Remaja Posdakarya.
- Hakim, Rahmad. 2017. Dakwah Bil Hal Implementasi Nilai Amanah dalam Organisasi Pengelola Zakat untuk Mengurangi Kesenjangan dalam Kemiskinan. Skripsi (Malang: Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). hlm.vii. Diambil dari http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/100/100 diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 11:50 WIB.
- Harahap Nasruddin. 1992, Dakwah Pembangunan. Yogyakarta : DPD Golongan Karya Tingkat 1,
- Ismail, A. Ilyas. 2011. "Paradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah. Jakarta: penamadani.
- J. Winardi. 2017. Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta: Raja Gravindo.
- Junaidi. 2018. Implementasi dakwah bilhal dewan pengurus cabang partai keadilan sejahtera atau (DPC PKS) Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, *SkripsiI*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Leksono, Puji Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komuikasi Kualitatif*. Malang. Kelompok Intrans Publising.
- Liliwer Alo. 2014. Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta : :Bumi Aksara.
- Ma'ruf Amin Ali. 2019. Dakwah Bil Hal melalui program praktik dakwah lapangan santri pondok pesantren al-hidayah karang suci purwokerto. Skripsi.Purwokerto: Program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah

- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir M.2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana
- Munzier Suparta dkk. 2003, Metode Dakwah .Jakarta: Kencana
- Muriah, Siti. 2000. Metodologi Dakwah Kontemporer. Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Razzaq, Abdur. 2016. Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah Bil Hal. Skripsi. (Palembang: Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016). hlm.vii. Diambil dari http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/428 diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 11:29 WIB.
- Roli A,Tegar.2015. Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah (LAZISMU).Banyumas Dalam Memperoleh Muzakki Dan Donatur. Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2013. ilmu Dakwah . Bandung : Remaja Posdakarya, 2013
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras
- Undriyati, Siti. 2015. Strategi Dakwah Bil Hal di Masjid Ja'mi Asholikhin Bringin Ngaliyan. Skripsi (Semarang: Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015). hlm.vi. Diambil dari http://eprints.walisongo.ac.id/4750/1/081311011.pdf diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 12:07 WIB.
- Yaqub Hamzah. 1981. Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership. Bandung : CV Diponegoro
- Zulkarnaini. 2018. Metode Dakwah Bil Hal Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan tingkat dasar dan menengah (Studi kasus di Banda Aceh), *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Araniry.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir. 2009. Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah.
- An-Nabiry Fathul Bahri.2008. *Meneliti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I* Jakarta: Amzah,
- Aziz Moh Ali. 2004. Ilmu Dakwah. Jakarta: Kencana
- Aziz Moh Ali. 2005. *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : : PT.LkiS Pelangi Aksara
- Basit Abdul. 2013. Filsafat Dakwah. Jakarta: Rajawali Pers
- Effendy, Onong Uchjana. 1998. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung : Remaja Posdakarya.
- F.Faules r wayne pace don. 2001. Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan Bandung: Remaja Posdakarya.
- Hakim, Rahmad. 2017. Dakwah Bil Hal Implementasi Nilai Amanah dalam Organisasi Pengelola Zakat untuk Mengurangi Kesenjangan dalam Kemiskinan. Skripsi (Malang: Prodi Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Malang, 2017). hlm.vii. Diambil dari http://ejournal.alqolam.ac.id/index.php/iqtishodia/article/view/100/100 diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 11:50 WIB.
- Harahap Nasruddin. 1992, Dakwah Pembangunan. Yogyakarta: DPD Golongan Karya Tingkat 1,
- Ismail, A. Ilyas. 2011. 'Paradigma Dakwah Sayyid Quthub: Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah. Jakarta: penamadani.
- J. Winardi. 2017. Teori Organisasi dan Pengorganisasian. Jakarta: Raja Gravindo.
- Junaidi. 2018. Implementasi dakwah bilhal dewan pengurus cabang partai keadilan sejahtera atau (DPC PKS) Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, *SkripsiI*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Leksono, Puji Sugeng. 2016. *Metode Penelitian Komuikasi Kualitatif*. Malang. Kelompok Intrans Publising.
- Liliwer Alo. 2014. Sosiologi dan Komunikasi Organisasi. Jakarta: :Bumi Aksara. Ma'ruf Amin Ali. 2019. *Dakwah Bil Hal melalui program praktik dakwah lapangan santri pondok pesantren al-hidayah karang suci purwokerto*. Skripsi.Purwokerto: Program studi komunikasi dan penyiaran islam fakultas dakwah

- Moelong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir M.2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana
- Munzier Suparta dkk. 2003, Metode Dakwah .Jakarta: Kencana Muriah, Siti. 2000. Metodologi Dakwah Kontemporer.Yogyakarta : Mitra Pustaka.
- Razzaq, Abdur. 2016. Pengembangan Model Pembangunan Ummat Melalui Lembaga Filantropi Islam Sebagai Bentuk Dakwah Bil Hal. Skripsi. (Palembang: Program Studi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2016). hlm.vii. Diambil dari http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/428 diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 11:29 WIB.
- Roli A,Tegar.2015. Strategi Fundraising Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqah Muhammadiyah (LAZISMU).Banyumas Dalam Memperoleh Muzakki Dan Donatur. Skripsi Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Sugiyono. 2012. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2013. ilmu Dakwah . Bandung : Remaja Posdakarya,2013
- Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantar Metode Penelitian. Yogyakarta: Teras
- Undriyati, Siti. 2015. Strategi Dakwah Bil Hal di Masjid Ja'mi Asholikhin Bringin Ngaliyan. Skripsi (Semarang: Prodi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang, 2015). hlm.vi. Diambil dari http://eprints.walisongo.ac.id/4750/1/081311011.pdf diakses pada tanggal 21 Juli 2019. Jam 12:07 WIB.
- Yaqub Hamzah. 1981. Publistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership. Bandung: CV Diponegoro
- Zulkarnaini. 2018. Metode Dakwah Bil Hal Organisasi Muhammadiyah dalam Bidang Pendidikan tingkat dasar dan menengah (Studi kasus di Banda Aceh), *Skripsi* (Universitas Islam Negeri Araniry.